DIMENSI JOURNAL: Dinamika Manajemen dan Ekonomi Indonesia
ISSN: XXXX-XXXX
Edition: Vol 1 No.1 (2026)
https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/DIMENSI

Analisis Algorithmic Management dan Kepuasan Kerja Driver Ojek *Online* Generasi Z di Indonesia

An Analysis of Algorithmic Management and Job Satisfaction of Generation Z Online Motorcycle Taxi Drivers in Indonesia

Atifah Zahra Dwi Lestari[1]*, Putri Elyana[2], Rafika Meilia Sari[3]
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
**Correspondence:* atifahzdl@gmail.com

Keywords:
algorithmic management; job satisfaction; Generation Z; gig economy; online motorcycle taxis.

ABSTRACT

The development of online motorcycle taxi services in Indonesia has given birth to a digital work system based on algorithmic management. This system functions to regulate the distribution of orders, assessments, incentives, and monitoring of driver performance automatically using an application. This study aims to investigate the relationship between algorithmic management and the level of job satisfaction of online motorcycle taxi drivers from Generation Z in Indonesia using a literature research approach. The method used in this study is qualitative with a literature review technique of national and international journals published between 2020 and 2025. The results of this study indicate that the implementation of algorithm-based management has positive impacts, such as flexibility in work, easy access to work, and increased efficiency in digital platform operations. However, the algorithmic system also presents digital work pressures originating from the assessment system, performance targets, fluctuating prices, and real-time supervision that can reduce worker autonomy and increase uncertainty in income. The findings of this study indicate a duality in the implementation of algorithmic management, namely as a system that is able to increase efficiency but also becomes a source of pressure for online motorcycle taxi drivers from Generation Z. The novelty of this study lies in the development of an Algorithmic Strain Model to describe the relationship between algorithm efficiency and job satisfaction in the gig economy ecosystem in Indonesia.

Kata kunci:
manajemen algoritmik; kepuasan kerja; Generasi Z; ekonomi gig; ojek daring.

***Article Info*:**
Received:
08/05/2026
Revised:
17/05/2026
Accepted:
11/06/2026
Published:
30/06/2026

ABSTRAK

Perkembangan layanan ojek daring di Indonesia telah melahirkan sebuah sistem kerja digital yang didasarkan pada manajemen algoritmik. Sistem ini berfungsi untuk mengatur penyebaran pesanan, penilaian, pemberian insentif, dan pengawasan performa pengemudi secara otomatis menggunakan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara manajemen algoritmik dan tingkat kepuasan kerja pengemudi ojek daring dari Generasi Z di Indonesia dengan menggunakan pendekatan penelitian literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik tinjauan pustaka terhadap jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis algoritma memiliki dampak positif, seperti fleksibilitas dalam pekerjaan, akses yang mudah terhadap pekerjaan, dan peningkatan efisiensi dalam operasional platform digital. Akan tetapi, sistem algoritma juga menghadirkan tekanan kerja digital yang berasal dari sistem penilaian, target performa, harga yang berubah-ubah, dan pengawasan yang dilakukan secara real-time yang bisa mengurangi otonomi pekerja dan menambah ketidakpastian dalam pendapatan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya dualitas dalam penerapan manajemen algoritmik, yaitu sebagai suatu sistem yang mampu meningkatkan efisiensi tetapi juga menjadi sumber tekanan bagi pengemudi ojek daring dari Generasi Z. Kebaruan studi ini terletak pada pengembangan Model Ketegangan Algoritma untuk menggambarkan hubungan antara efisiensi algoritma dan kepuasan kerja dalam ekosistem ekonomi gig yang ada di Indonesia.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

How to cite: Dwi Lestari, A. Z., Elyana, P., & Sari, R. M. (2026). Analisis Algorithmic Management dan Kepuasan Kerja Driver Ojek Online Generasi Z di Indonesia. DIMENSI Journal: Dinamika Manajemen Dan Ekonomi Indonesia, 1(1), 13–20. https://doi.org/10.47353/dimensi.v1i1.4741

PENDAHULUAN

Platform ojek *online* seperti Gojek dan Grab telah berkembang menjadi salah satu komponen penting dalam ekosistem ekonomi *digital* di Indonesia. Kehadiran layanan transportasi yang berbasis aplikasi tidak hanya mengubah cara masyarakat bergerak, tetapi juga menciptakan banyak kesempatan kerja bagi rakyat, terutama bagi generasi muda. Diperkirakan hingga tahun 2025, jumlah pengemudi aktif ojek *online* di Indonesia akan melebihi 4,5 juta, dengan Generasi Z sebagai mayoritas tenaga kerja di sektor ini. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi gig semakin bergantung pada tenaga kerja muda yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap teknologi *digital*, bersifat fleksibel, dan cenderung fokus pada keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dalam implementasinya, sistem kerja pada platform *digital* diterapkan melalui manajemen algoritma, yang merupakan cara pengelolaan berbasis algoritma dan kecerdasan buatan untuk mengatur pembagian tugas, sistem penilaian, penentuan insentif, serta pemantauan performa pengemudi secara otomatis.

Pelaksanaan manajemen algoritma di platform *digital* memberikan berbagai dampak yang rumit bagi para pengemudi ojek *online*. Di satu sisi, algoritma dianggap mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan karena proses pengiriman tugas, penilaian kinerja, dan pengawasan kerja dapat dilakukan dengan cepat dan secara langsung. Selain itu, sistem ini juga memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan bagi pengemudi untuk mengatur waktu kerja mereka. Namun, di sisi lain, pengendalian algoritma yang berlebihan dapat menyebabkan tekanan dalam bekerja, ketidakpastian pendapatan, serta mengurangi otonomi pekerja dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini menjadi semakin penting untuk diteliti karena Generasi Z memiliki harapan kerja yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, khususnya terkait fleksibilitas, kebebasan dalam bekerja, dan kesejahteraan mental saat bekerja.

Berbagai penelitian sebelumnya di Indonesia telah meneliti elemen-elemen yang memengaruhi kepuasan kerja pengemudi ojek *online*, termasuk sistem penghargaan, insentif, keterlibatan karyawan, dan ketahanan terhadap kesulitan.(Widodo et al., 2022)(Halias & Prahara, 2020) Penelitian di beberapa kota seperti Semarang, Denpasar, Garut, dan Tasikmalaya menunjukkan bahwa sistem penilaian, kualitas aplikasi, dan mekanisme insentif berpengaruh terhadap kepuasan kerja, niat untuk meninggalkan pekerjaan, dan ketidakamanan pekerjaan pengemudi ojek *online*.(Widodo et al., 2022)(Sampurna et al., 2025)(Alfiana et al., 2023)(Rismawan et al., 2025) Sementara itu, kajian global tentang manajemen algoritma di kalangan pekerja ekonomi gig menyoroti munculnya situasi ketidakpastian pekerjaan akibat tingginya kontrol algoritma yang menciptakan "ilusi fleksibilitas" bagi pekerja di platform *digital*. Selain itu, beberapa studi hukum di Indonesia juga menunjukkan bahwa sistem

penilaian dan pengawasan algoritmik dapat berfungsi sebagai bentuk kontrol pekerjaan yang tersembunyi, yang memengaruhi kebebasan pekerja dalam melaksanakan tugas.

Meskipun penelitian mengenai manajemen algoritma dan kepuasan kerja telah berkembang cukup jauh, kajian yang secara spesifik membahas pengemudi ojek *online* dari Generasi Z di Indonesia masih cukup terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menekankan pada aspek produktivitas, efisiensi sistem, dan perilaku konsumen, sedangkan diskusi mengenai pengalaman kerja Generasi Z dalam sistem yang berbasis algoritma masih jarang dilakukan. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian terkait dampak manajemen algoritma, di mana beberapa studi menunjukkan bahwa sistem algoritma meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas kerja, sementara penelitian lainnya mencatat adanya risiko kelelahan, tekanan pekerjaan *digital*, dan pengurangan interaksi sosial di antara pekerja. Perbedaan dalam hasil penelitian tersebut menandakan adanya kekosongan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan keadaan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara manajemen algoritmik dengan kepuasan kerja para pengemudi ojek *online* dari Generasi Z di Indonesia melalui cara studi literatur. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi bentuk dualitas pengendalian algoritma dalam sistem kerja platform *digital* serta mengembangkan konsep Model Ketegangan Algoritmik sebagai cara untuk memahami hubungan antara efisiensi algoritma dan kesejahteraan pekerja. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik untuk pengembangan studi manajemen sumber daya manusia *digital* serta menjadi acuan bagi perusahaan platform dan pemerintah dalam menetapkan kebijakan kerja *digital* yang lebih responsif dan berfokus pada kesejahteraan para pekerja.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode tinjauan pustaka. Pendekatan tersebut dimanfaatkan untuk mengevaluasi berbagai riset sebelumnya yang berhubungan dengan manajemen berbasis algoritma dan tingkat kepuasan kerja pengemudi ojek *online* yang berasal dari Generasi Z dalam konteks *digital* di Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada analisis mengenai sistem kerja yang didasarkan pada algoritma di platform ojek *online*, pengaruhnya terhadap kepuasan kerja, dan karakteristik tenaga kerja dari Generasi Z dalam lingkungan ekonomi gig.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, artikel prosiding, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema penelitian, yaitu terkait *algorithmic management*, kepuasan kerja, *gig economy*, driver ojek *online*, dan Generasi Z. Literatur yang digunakan merupakan publikasi terbaru pada rentang tahun 2020–2025 sehingga dapat mendukung pembahasan penelitian secara lebih aktual dan relevan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan mendokumentasikan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan

analisis tematik. Proses analisis mencakup pengelompokan temuan dari penelitian sebelumnya ke dalam beberapa tema kunci, seperti pengendalian algoritma, fleksibilitas dalam pekerjaan, sistem penilaian, tekanan kerja dalam dunia *digital*, dan tingkat kepuasan kerja pengemudi ojek *online*.

Definisi operasional dalam studi ini mencakup manajemen algoritmik sebagai suatu sistem pengelolaan tenaga kerja berbasis algoritma yang mengatur proses kerja secara otomatis, dan kepuasan kerja dianggap sebagai tingkat perasaan positif atau kepuasan yang dialami pekerja terhadap pekerjaan dan sistem kerja yang diterapkan. Generasi Z yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelompok pekerja yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan aktif dalam sektor *digital*.

Hasil dari analisis literatur selanjutnya digunakan untuk mengenali pola hubungan antara manajemen berbasis algoritma dan kepuasan kerja pengemudi ojek *online* dari Generasi Z di Indonesia, serta untuk mengembangkan konsep Model Ketegangan Algoritmik sebagai interpretasi atas dualitas sistem kerja yang didasarkan pada algoritma di platform *digital*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui analisis berbagai sumber yang membahas tentang manajemen berbasis algoritma dan kepuasan kerja pengemudi ojek *online* dari Generasi Z di platform *digital* di Indonesia. Dari analisis literatur yang dilakukan, terungkap bahwa penerapan manajemen berbasis algoritma di platform ojek *online* melibatkan sistem algoritmik yang mengatur distribusi pesanan, sistem penilaian, pemberian insentif, serta pemantauan kinerja pengemudi secara otomatis melalui aplikasi *digital*.

Beberapa studi mengungkapkan bahwa sistem kerja berbasis algoritma memberikan efek positif bagi pengemudi ojek *online*, terutama dalam hal fleksibilitas kerja serta kemudahan dalam mengakses pekerjaan. Pengemudi memiliki kebebasan untuk menentukan jam kerja sendiri, sehingga dinilai lebih fleksibel dibandingkan pekerjaan formal secara umum. Selain itu, penggunaan aplikasi *digital* dianggap dapat meningkatkan efisiensi kerja karena proses penerimaan pesanan serta transaksi berlangsung dengan cepat dan praktis.

Namun, temuan dari penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis algoritma juga menghadirkan berbagai tantangan bagi pengemudi ojek *online*. Sistem penilaian dan pemantauan kinerja yang konstan memaksa pengemudi untuk mempertahankan performa akun mereka agar dapat terus mendapatkan prioritas pesanan dan insentif dari platform. Keadaan ini menciptakan tekanan kerja, ketidakpastian mengenai pendapatan, serta menurunnya kontrol pengemudi terhadap sistem kerja yang diterapkan oleh platform *digital*.

Temuan studi juga menunjukkan bahwa Generasi Z sebagai kelompok dominan dalam sektor ekonomi gig memiliki sifat yang adaptif terhadap teknologi *digital*. Namun, Generasi Z juga cenderung lebih fokus pada fleksibilitas pekerjaan, keseimbangan hidup, dan kesejahteraan mental saat bekerja. Oleh sebab itu, sistem kerja berbasis algoritma dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk terhadap kepuasan kerja pengemudi ojek *online* dari Generasi Z.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya dualitas dalam penerapan manajemen berbasis algoritma, yang dapat meningkatkan efisiensi serta fleksibilitas kerja,

tetapi di sisi lain juga berisiko menimbulkan tekanan kerja *digital* dan mengurangi kepuasan kerja bagi pengemudi ojek *online* di Indonesia.

Berdasarkan hasil kajian literatur, studi ini menyusun sebuah pola interaksi yang menggambarkan dualitas dalam penerapan manajemen algoritmik pada platform ojek daring. Sistem algoritma dapat meningkatkan efisiensi operasional lewat fitur pelacakan waktu nyata dan otomatisasi pengiriman pesanan. Namun, di sisi lain, sistem penilaian dan mekanisme harga surge juga berpotensi menimbulkan tekanan dalam pekerjaan dan mengurangi kebebasan pengemudi .Situasi yang demikian mempengaruhi tingkat kepuasan kerja para pengemudi ojek daring Generasi Z dalam platform *digital*.

EFISIENSI ALGORITMA

(*Real-time tracking*)

↑

Kepuasan Kerja ←→ TEKANAN RATING SYSTEM

↓

PENURUNAN AUTONOMY

(*Surge pricing, gamification*)

Gambar 1. Model Dualitas Algorithmic Management terhadap Kepuasan Kerja Driver Ojek *Online* Generasi Z

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan manajemen algoritmik dalam platform ojek *online* memiliki keterkaitan yang rumit dengan kepuasan kerja pengemudi Generasi Z di Indonesia. Sistem yang berbasis algoritma diimplementasikan melalui pembagian order secara otomatis, penilaian, penentuan insentif, serta pengawasan kinerja secara *real-time* melalui aplikasi *digital*. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan kerja di platform *digital* tidak lagi bergantung pada pengawasan langsung, melainkan terkontrol oleh sistem algoritma (Mufti et al., 2026)(Asrori et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi berjudul Manajemen Algoritmik dalam Masa Depan Kerja: Tinjauan Literatur Sistematis dalam Konteks Pekerja Gig yang menjelaskan bahwa manajemen algoritmik mampu meningkatkan efisiensi operasional di sektor ekonomi gig (Mufti et al., 2026). Sistem berbasis algoritma memungkinkan perusahaan untuk mengatur distribusi kerja dengan lebih cepat dan terorganisir. Bagi pengemudi ojek *online*, sistem ini memberikan fleksibilitas dalam bekerja karena mereka dapat menentukan waktu kerja secara mandiri. Penelitian mengenai Keseimbangan Kerja-Hidup dan Interaksi Sosial terhadap Kepuasan Kerja dalam Pekerja Ekonomi Gig: Kasus Pengemudi Gojek Garut juga menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja pengemudi ojek *online* (Rismawan et al., 2025)(Wiratama et al., 2025).

Walaupun demikian, fleksibilitas yang disediakan oleh platform *digital* tidak sepenuhnya memberikan kebebasan bagi para pekerja. Dalam studi berjudul Ilusi Fleksibilitas: Kontrol Algoritmik dan Ketidakpastian di Ekonomi Gig Indonesia dijelaskan bahwa sistem algoritma menciptakan "ilusi fleksibilitas" karena pengemudi tetap berada di bawah kendali aplikasi melalui sistem penilaian, target kinerja, dan mekanisme insentif (Asrori et al., 2025)(Kalimasada et al., 2025). Temuan ini didukung oleh penelitian mengenai Ketidakpastian Algoritmik pada Pengemudi 'Ojol' yang menunjukkan bahwa kontrol berbasis algoritma dapat meningkatkan ketidakpastian dan tekanan kerja *digital* terhadap pengemudi ojek *online*.

Selain itu, penelitian mengenai Ketidakamanan Pekerjaan dan Niat Berpindah Kerja pada Pengemudi Ojek *Online* menunjukkan bahwa ketidakpastian pendapatan serta tekanan terhadap kinerja memengaruhi keinginan para pekerja untuk meninggalkan pekerjaan mereka (Adeline & Susilo, 2025). Sistem penilaian juga merupakan salah satu bentuk kontrol *digital* yang memengaruhi perilaku kerja pengemudi. Hal ini selaras dengan penelitian berjudul Analisis Hukum Sistem Penilaian sebagai Elemen Perintah dalam Ekonomi Gig: Ojek *Online*, yang menyatakan bahwa sistem penilaian ini berperan sebagai bentuk perintah terselubung dalam hubungan kerja di platform *digital* (Prawesty et al., 2022)(Qadri, 2023).

Dalam konteks Generasi Z, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok pekerja muda cenderung lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi *digital*, tetapi juga lebih fokus pada fleksibilitas kerja dan kesejahteraan psikologis. Penelitian berjudul Analisis Persepsi Generasi Z terhadap Kualitas Layanan Transportasi *Online* di Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki harapan tinggi terkait kenyamanan dan kualitas sistem *digital* (Prawesty et al., 2022). Oleh karena itu, tekanan kerja akibat kontrol algoritma berpotensi memengaruhi tingkat kepuasan kerja para pekerja muda di sektor ekonomi gig.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan adanya dualitas dalam penerapan manajemen algoritmik. Di satu pihak, sistem algoritma berpotensi meningkatkan efisiensi kerja melalui pelacakan waktu nyata, otomatisasi pengaturan order, dan kemudahan akses pekerjaan. Namun, di sisi lain, sistem ini dapat mengurangi otonomi pekerja melalui mekanisme harga lonjakan, gamifikasi, dan sistem penilaian yang dapat meningkatkan tekanan kerja *digital* (Mufti et al., 2026)(Asrori et al., 2025). Temuan ini kemudian dirumuskan dalam Model Ketegangan Algoritmik sebagai cara untuk menginterpretasikan hubungan antara efisiensi algoritma dan kepuasan kerja pengemudi ojek *online* Generasi Z di Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan manajemen berbasis algoritma dalam sektor ojek online di Indonesia menghasilkan ambivalensi yang cukup besar terhadap kepuasan kerja pengemudi dari Generasi Z .Di satu sisi, pengelolaan digital yang melibatkan otomatisasi dalam pembagian pesanan, pengawasan secara langsung, serta sistem insentif dapat meningkatkan efisiensi operasional .Ini sejalan dengan karakter Generasi Z yang cenderung mudah beradaptasi dengan teknologi dan menghargai fleksibilitas dalam pekerjaan .Namun, di sisi lain, penelitian ini mengindikasikan adanya "paradoks fleksibilitas", yang menunjukkan bahwa kontrol ketat melalui sistem penilaian dan sasaran kinerja justru menciptakan tekanan

kerja digital, mengurangi otonomi, serta menimbulkan ketidakpastian penghasilan yang berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis para pekerja.

Inovasi dari penelitian ini dikemas dalam Model Ketegangan Algoritmik, yang menggambarkan dua sisi teknologi sebagai penghasil efisiensi dan sekaligus sumber tekanan kerja .Hasil ini menekankan bahwa dalam lingkungan gig economy, perkembangan teknologi harus memperhatikan aspek kemanusiaan dari pekerja .Oleh karena itu, perusahaan yang berbasis platform digital dianjurkan untuk merombak sistem algoritma mereka menjadi lebih transparan dan fokus pada kesejahteraan manusia, bukan sekadar mengejar indikator kinerja .Selain itu, pemerintah juga perlu melakukan intervensi dengan membuat regulasi yang lebih kuat untuk memastikan perlindungan sosial dan kepastian kerja, agar bisa mengurangi risiko stres akibat pekerjaan yang berbasis digital serta mengatasi kerentanan ekonomi yang dihadapi oleh pekerja platform di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Adeline, G. A., & Susilo, D. (2025). *Job Insecurity dan Turnover Intention pada Driver Ojek Online*. *13*(2). https://doi.org/10.33508/exp.v13i2.7677

Alfiana, R., Violinda, Q., Work, N., Flexibility, W., Work, N., Satisfaction, J., Kerja, K., Kerja, F., Kerja, L., & Fisik, N. (2023). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA DRIVER OJEK ONLINE DI KOTA SEMARANG*. *2*(1), 50–71.

Asrori, S., Isma, M., & Gamalinda, E. F. (2025). *The flexibility illusion : Algorithmic control and precarity in Indonesia ' s gig economy*. *8*(2), 187–205.

Halias, D. S., & Prahara, S. A. (2020). *Kepuasan Kerja Dengan Employee Engagement Pada Driver Ojek Online*. *13*(1), 95–100.

Kalimasada, B., Keindahan, A., & Nasri, M. A. (2025). *Analysis of Gen Z ' s Readiness to Leverage AI in Green Jobs*. *6*(2), 149–172. https://doi.org/10.46456/jisdep.v6i2.615

Mufti, H., Fauzi, D. U., & Putra, T. R. (2026). *Algorithmic Management in the Future of Work A Systematic Literature Review in the Context of Gig Workers Department of Management , Faculty of Economics and Business , Universitas Indonesia Abstract Abstrak Over the past decades , transformations in econ*. *9*(1), 36–53.

Prawesty, N. N., Lestari, D. F., & Siliwangi, U. (2022). *ANALISIS PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KUALITAS*. *2*(4), 13–22.

Qadri, R. (2023). *Algorithmized Not Atomized : The Distributed Solidarity of Jakarta ' s Gig Workers*. *17*, 3899–3918.

Rismawan, F., Cupiadi, H., Tenisia, I., & Sari, P. (2025). *Work-Life Balance dan Social Interaction terhadap Kepuasan Kerja pada Pekerja Gig Economy : Studi Kasus Driver Gojek Garut*. *6*(2).

Sampurna, I. G. A., Dyah, P., & Korry, P. (2025). *Preferensi Insentif Dan Motivasi Kerja : Dampaknya Pada Kinerja Mitra Melalui Kepuasan Kerja Ojek Online GRAB Denpasar Pendahuluan*. *8*(4).

Widodo, U., Indriyanti, L., Yuliati, & Wahyuningsih, S. (2022). *ANALISIS PENGARUH KEPUASAN KERJA, REWARD DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP KINERJA*

DRIVER OJEK ONLINE (Studi pada Driver Ojek Online di Kota Semarang). *17*(2), 487–506.

Wiratama, L. O., Lamaddukelleng, S. R., & Putri, Z. M. (2025). *The Algorithmic Precarity of ' Ojol ' Drivers : Investigating the Gig Economy and Digital Resistance in Southeast Asia's Largest Market*. *2*(2), 189–214.